

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Profil Tempat Penelitian

Visi dan Misi SMK Dharma Karya Jakarta Selatan.

a. Visi

Mewujudkan generasi berkualitas, bertaqwa, mandiri, dan demokratis.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas ketaqwaan dan penghayatan nilai-nilai islami sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- 2) Mendorong dan membantu peserta didik mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 3) Menumbuhkan motivasi untuk meraih prestasi dibidang akademik dan non-akademik.
- 4) Menumbuhkan sikap kemandirian pada setiap peserta didik untuk mempersiapkan diri menghadapi masa depan.
- 5) Menumbuhkan sikap kritis, mengharagai perbedaan pendapat dan mengedepankan kepentingan bersama.

c. Tujuan

- 1) Menyelenggarakan dan memajukan segala usaha dalam lapangan pendidikan

- 2) Pengajaran dan kebudayaan dalam arti yang luas sebagai Dharma dan Karya untuk nusa dan bangsa.

2. Deskripsi Data Responden

Responden yang diteliti adalah Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Dharma Karya sebanyak 117 siswa. Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dengan karakteristik responden adalah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin, kelas. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka akan disajikan tabel mengenai data responden seperti yang dijelaskan berikut ini :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran responden berdasarkan Jenis kelamin responden seperti terlihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin

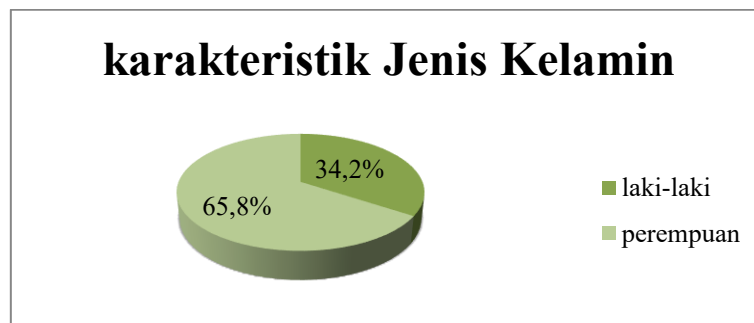
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen	Valid Persen	Kumulatif
Laki-Laki	40	34,2	34,2	34,2
Perempuan	77	65,8	65,8	65,8
Total	117	100,0	100,0	100

Sumber : data primer 2018

Dilihat dari tabel 4.1 jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 40 responden atau sebesar 34,2% sedangkan untuk responden perempuan

sebanyak 77 responden sebesar 65,8%. Dalam hal ini mayoritas responden adalah perempuan.

Gambar 4.1 Diagram Karakteristik Jenis Kelamin



b. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

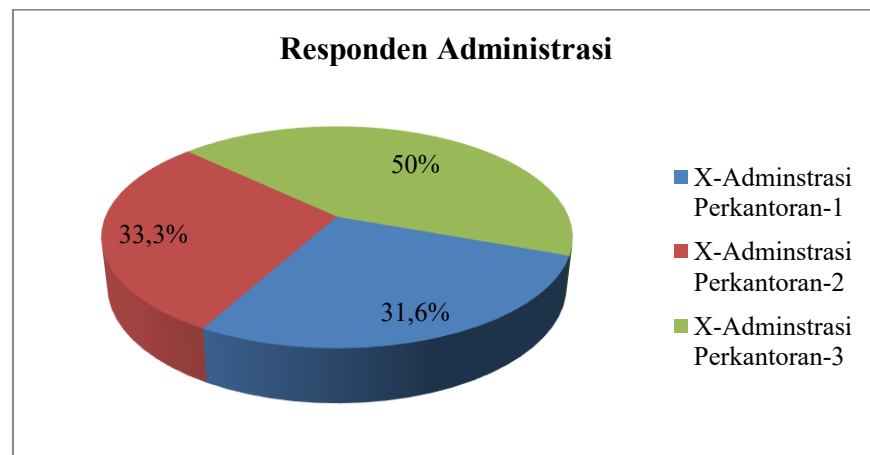
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran responden berdasarkan tingkat Kelas seperti terlihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Karakteristik Tingkat Kelas

Kelas	Frekuensi	Persen	Valid Persen	Kumulatif
X-ADM-1	37	31,6	31,6	31,6
X-ADM-2	39	33,3	33,3	33,3
X-ADM-3	41	35	35	35
Total	117	100,0	100,0	100

Sumber : Data Primer 2020

Pada tabel 4.2 responden dengan kelas X-ADM-1 sebanyak 37 siswa atau sebesar 31,6% sedangkan responden dengan kelas X-ADM-2 sebanyak 39 siswa atau sebesar 33,3% dan kelas X-ADM-3 sebanyak 41 siswa atau sebesar 50%. Dalam hal ini kelas X-ADM-3 lebih dominan dibandingkan dengan Kelas X-ADM-1 dan Kelas X-ADM-1.

Gambar 4.2 Responden Kelas Administrasi

B. Hasil Penelitian

1. Uji Hipotesis Statistik

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel bebas dengan variabel tak bebas. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel tak bebas dan juga untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan tak bebas apakah variabel bebas berhubungan positif atau negatif, apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Manfaat dari hasil analisis regresi linear sederhana adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel tak bebas dapat dilakukan melalui peningkatan variabel takbebas atau tidak. Hasil Analisis Regresi Linear dapat dilihat pada tabel berikut :

a) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel lingkungan sekolah (X) terhadap prestasi (Y).

Tabel 4.11 Hasil Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.209 ^a	.044	.033	10.284

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SEKOLAH

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.12 pada output *Model Summary* di atas diperoleh R sebesar 0,209 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar yang disebut koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,044% atau 4,4% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yaitu sebesar 95,6% diluar penelitian.

b) Model Anova

Tabel 4.12 Model Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	431.665	1	431.665	4.081	.046 ^b
Residual	9412.907	89	105.763		
Total	9844.571	90			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SEKOLAH

Berdasarkan Tabel 4. Titik output tersebut diketahui, bahwa nilai sig pada model Anova lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan sebaliknya. Berdasarkan output model

Anova, diperoleh informasi berikut nilai sig $0,046 < 0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c) Model Coefficients

Tabel 4.13 Hasil Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	93.881	7.794		12.045	.000
1 LINGKUNGAN SEKOLAH	-.152	.075	-.209	-2.020	.046

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.14 pada output *Coefficient* diatas untuk mengetahui persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 93.881 + 0,152x$. Penjelasan dari persamaan regresi linier sederhana tersebut sebagai berikut:

- 1) Nilai konstan (a) sebesar 93.881 yang artinya jika tidak ada lingkungan sekolah (X) maka nilai konsisten prestasi belajar (Y) sebesar 93.881.
- 2) Nilai koefisien regresi 0,152, yang artinya bahwa setiap penambahan 1% lingkungan sekolah (X) maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,152.

Berdasarkan hasil analisis sampel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajardi SMK Dharma Karya Jakarta

dengan besar kontribusi atau sumbangsih sebesar 4,4 % dan 95,6% dipengaruhi faktor lain.

d) Uji T

**Tabel 4.14 Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	93.881	7.794		12.045	.000
1 LINGKUNGAN SEKOLAH	-.152	.075	-.209	-2.020	.046

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Dharma Karya Jakarta diperoleh nilai koefisien 0,209. Dan dapat diketahui nilai T hitung sebesar 2.020. Sedangkan t tabel dapat dihitung dengan rumus $\alpha/2$ ($0,05:2 = 0,025$) dan $n-k-1$ ($91-1-1 = 89$) untuk itu nilai t tabel sebesar 1.986. Data tersebut menunjukkan bahwa T hitung lebih besar dari T tabel ($2.020 > 1.986$) dengan nilai sig 0,046 ($0,046 < 0,05$). Maka H_0 diterima yang artinya terdapat pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Dharma Karya Jakarta.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Dharma Karya Jakarta . Dari hasil data penelitian yang dianalisis maka terdapat pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkungan Sekolah.

Perguruan atau sekolah atau balai wiyata adalah lingkungan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik.” Salah satu lingkungan tempat berlangsungnya pendidikan yaitu lingkungan sekolah. Didalam lingkungan sekolah para siswa mengenyam pendidikan agar menjadi warganegara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik. Selain itu, sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan pola pikir siswanya karena di sekolah para siswa diajarkan bermacam-macam ilmu pengetahuan dan ketrampilan.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua, siswa-siswa, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik (Hasbullah,2013:36). Menurut Dalyono (2010:131) “Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya”.

Lingkungan Sekolah Menurut Munib (2011: 76) “lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.”

Berdasarkan hasil penelitian yang dideskripsikan peneliti memperoleh hasil data kecenderungan variabel lingkungan sekolah di SMK Dharma Karya Jakarta dalam jumlah kategori sedang 60%.

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Dharma Karya Jakarta.

Penelitian ini menunjukkan nilai Uji T analisis sampel diatas dapat disimpulkan terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajardi SMK Dharma Karya Jakarta dengan besar kontribusi atau sumbangsih sebesar 4,4 % dan 95,6% dipengaruhi faktor lain. Adapun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut yaitu, $\hat{Y} = 93.881 + 0,152x$ yang artinya rata-rata skor kriteria Y akan mengalami perubahan sebesar 0,152 untuk setiap perubahan yang terjadi pada X.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013:64) “dimana Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa.” menerangkan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin

sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

Kondisi sekolah yang tidak disiplin, tidak tertib, suasana kelas tidak menyenangkan, hubungan antar siswa tidak bagus, hubungan siswa dan guru kurang bagus sampai metode pembelajaran disekitar yang tidak menarik dan sebagainya akan menimbulkan lemah semangat dalam belajar, akan tetapi sebaliknya bila sekolah disiplin hubungan antar komponen sekolah bagus, situasi kelas dan sekolah menyenangkan dan guru-guru dalam proses pembelajarannya, baik yang menyangkut metode dan media di kota menarik siswa tentu akan menggiring terciptanya situasi disiplin belajar disekolah. Toeri tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata Kewirausahaan siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Dharma Karya Jakarta.

Hasil penelitian ini selain didukung oleh teori juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maman Achdyat (2020) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa atas Lingkungan Sekolah dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dinyatakan kontribusi Persepsi Siswa Atas Lingkungan Sekolah dalam meningkatkan Prestasi belajar ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 46,15%. Pengaruh kedisiplinan (X2) terhadap Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y). Dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan terhadap Prestasi Ilmu

Pengetahuan Sosial. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,026 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,263$, maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variable bebas X_2 (kedisiplinan) terhadap variable terikat Y (Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial).

Hasil penelitian ini selain didukung oleh teori juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Enceng Yana¹ dan Neneng Nurjanah² (2014) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon”. Maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Ciledug. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan korelasi ganda (uji F) yang menunjukkan hasil R yakni 0,8. Angka ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil R tersebut dapat diketahui besarnya pengaruh yang diberikan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 64%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditentukan oleh kedua-duanya yakni lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah siswa secara positif dan signifikan. Dapat dikatakan pula bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan

sekolah yang dimiliki siswa memiliki kontribusi dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Nilai F hitung yang diperoleh yakni Edunomic |Volume 2 No. 1 Tahun 2014 8 44,57 jika dibandingkan dengan F table yakni 2,440 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara positif dan signifikan sebesar 64%, sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal dan faktor eksternal lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil ini dapat dikatakan logis karena lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan salah satu dari beberapa faktor yang ada pada faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.